

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak konversi lahan kebun rambutan menjadi industri terhadap tingkat pendapatan dan mata pencaharian sampingan masyarakat di Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, sebagai akhir dari penulisan skripsi ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai dampak konversi lahan kebun rambutan menjadi industri terhadap tingkat pendapatan dan mata pencaharian sampingan masyarakat di Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Konversi Lahan Terhadap luas kepemilikan lahan

Pengaruh Konversi lahan terhadap luas kepemilikan lahan setelah adanya konversi lahan kebun rambutan menjadi industri garmen, berpengaruh terhadap luas kepemilikan lahan masyarakat khususnya kebun rambutan. Luas lahan rambutan yang dimiliki responden ada yang tetap, bertambah, ataupun berkurang. Namun, dari hasil penelitian secara keseluruhan cenderung bertambah. Dari hasil penjualan lahan ada yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga lahan yang dimiliki berkurang, ada yang digunakan untuk membeli lahan kebun rambutan kembali dan terkadang lahan yang dibeli dapat lebih luas dari lahan yang dimiliki semula. Hal ini terjadi karena harga jual dari lahan yang tinggi

kepada pihak yang melakukan konversi, sedangkan untuk membeli lahan baru dari masyarakat cenderung lebih murah. Dan ada juga responden yang membeli lahan dalam bentuk lain yaitu lahan sawah, jadi penambahan luas lahan kebun rambutan itu terjadi, karena hasil penjualan lahan kepada pihak industri, dibelikan lahan kembali di daerah lain dengan harga yang lebih murah.

2. Pengaruh Konversi Lahan Terhadap Tingkat Pendapatan

Pengaruh konversi terhadap tingkat pendapatan responden atau masyarakat cenderung meningkat, hal itu dikarenakan dengan adanya konversi lahan kebun rambutan menjadi industri banyak peluang untuk membuka usaha baru yang lebih banyak seperti membuka toko-toko, kios-kios ataupun warung, jasa kost-kostan untuk karyawan yang bekerja di industri tersebut dan juga jasa transportasi. Jadi hadirnya industri baru di daerah bekas lahan rambutan, telah memberikan peluang-peluang usaha baru kepada masyarakat.

3. Pengaruh Konversi Lahan Terhadap Perubahan Mata Pencaharian Sampingan

Pengaruh konversi lahan terhadap perubahan mata pencaharian sampingan penduduk tidak begitu mengalami perubahan yang signifikan, karena masih banyak responden yang tetap menjadi petani rambutan sesudah adanya konversi karena seperti yang dijelaskan tadi banyak responden atau masyarakat yang membeli lahan kebun rambutan kembali dari hasil penjualan lahan di lokasi yang berbeda. Namun ada juga yang berubah mata pencaharian sampingan dari petani

rambutan, seperti dengan membuka toko-toko, kios-kios ataupun warung, jasa kost-kostan untuk karyawan di sekitar lokasi industri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak konversi lahan kebun rambutan menjadi industri terhadap tingkat pendapatan dan mata pencaharian sampingan masyarakat di Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang, maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi, diantaranya yaitu:

1. Mengingat sebagian besar masyarakat menggunakan hasil penjualan lahan untuk membeli lahan kembali, sebaiknya tradisi seperti itu perlu terus dipertahankan, agar tidak terjadi pengurangan terhadap luas lahan rambutan atau lahan lainnya.
2. Mengingat adanya perubahan terhadap tingkat pendapatan masyarakat menjadi lebih baik, diharapkan dapat terus meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan, sebagai antisipasi terhadap pengalihan mata pencaharian, agar pendapatan dapat di tingkatkan, serta antisipasi pengangguran struktural.
3. Mengingat tidak adanya perubahan yang signifikan terhadap perubahan mata pencaharian, masyarakat diharapkan dapat membaca peluang usaha baru dari adanya konversi serta bila memungkinkan jangan hanya mempunyai satu mata pencaharian sampingan saja, sehingga lebih meningkatkan kesejahteraan.

4. Mengingat adanya peningkatan pendapatan masyarakat diharapkan lebih memperhatikan tingkat pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi untuk dapat menjadi masyarakat yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

